LAPORAN HASIL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB DAN MOBILE I



NAMA : YOHANES FITO

NIM : 193030503048

KELAS : A

MODUL : V (React Native)

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021

BAB I

TUJUAN DAN LANDASAN TEORI

1.1 TUJUAN

- Mahasiswa mampu menginstall Chocolatey dan React Native menggunakan Command Prompt dan mengedit sintaks program menggunakan software Android Studio.
- 2. Mahasiswa dapat melakukan Setup PATH untuk mengedit Environment Variable.
- **3.** Mahasiswa dapat menyambungkan dan mengakses hasil program melalui Handphone.

1.2 LANDASAN TEORI

1.2.1 CHOCOLATEY

Chocolatey adalah pengelola paket Windows yang memungkinkan User menginstal perangkat lunak baru dengan cepat atau menyiapkan penginstalan Windows 10 baru dengan aplikasi favorit User, semuanya dilakukan dari baris perintah atau command prompt. Jika Anda adalah pengguna Linux, manajer paket seperti 'apt' atau 'rpm' adalah alat yang biasa digunakan untuk menginstal program Linux dan menyelesaikan semua dependensi yang diperlukan. Selama beberapa tahun terakhir, manajer paket juga mendapatkan popularitas di Windows 10. Manajer paket Windows yang paling populer adalah Chocolatey, yang dirancang untuk konsumen (pengguna umum) dan bisnis serta menawarkan interface (antarmuka) pengguna yang mudah dipahami dan serangkaian fitur canggih untuk menerapkan program. Cara Menginstall Chocolatey sangatlah mudah, yaitu menjalankan beberapa baris kode dengan menggunakan Command Prompt atau PowerShell:

Menginstall Chocolatey dengan Command Prompt:

@"%SystemRoot%\System32\WindowsPowerShell\v1.0\powershell.exe" - NoProfile -InputFormat None -ExecutionPolicy Bypass -Command "iex ((New-Object

System.Net.WebClient).DownloadString('https://chocolatey.org/install.ps1')
)" && SET "PATH=%PATH%;%ALLUSERSPROFILE%\chocolatey\bin"

User tinggal memasukkan perintah diatas lalu tekan Enter maka Chocolatey akan otomatis terinstall di komputer, sementara untuk perintah menginstall Chocolatey di PowerShell adalah sebagai berikut :

```
Set-ExecutionPolicy Bypass -Scope Process -Force;

[System.Net.ServicePointManager]::SecurityProtocol =

[System.Net.ServicePointManager]::SecurityProtocol -bor 3072; iex ((New-Object

System.Net.WebClient).DownloadString('https://chocolatey.org/install.ps1')
```

1.2.2 JDK, NODE.JS DAN PHYTON

Java Development Kit (JDK) merupakan komponen inti dari Java. Komponen ini memberikan semua tools, executables, binaries yang diperlukan untuk menyusun, men-debug, dan mengeksekusi sebuah program Java. Node.js adalah perangkat lunak yang didesain untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dan ditulis dalam sintaks bahasa pemrograman JavaScript. Bila selama ini kita mengenal JavaScript sebagai bahasa pemrograman yang berjalan di sisi client / browser saja, maka Node.js ada untuk melengkapi peran JavaScript sehingga bisa juga berlaku sebagai bahasa pemrograman yang berjalan di sisi server, seperti halnya PHP, Ruby, Perl, dan sebagainya. Node.js dapat berjalan di sistem operasi Windows, Mac OS X dan Linux tanpa perlu ada perubahan kode program. Node.js memiliki pustaka server HTTP sendiri sehingga memungkinkan untuk menjalankan server web tanpa menggunakan program server web seperti Apache atau Nginx. Python adalah salah satu bahasa pemrograman yang dapat melakukan eksekusi sejumlah instruksi multi langsung (interpretatif) dengan metode guna secara orientasi objek. **Python** adalah bahasa pemrograman yang paling mudah dipahami.

Cara Menginstall JDK, NODE.JS dan PHYTON dengan Chocolatey di Command Prompt :

choco install -y nodejs.install python2 jdk8

1.2.3 ANDROID STUDIO

Android Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) resmi untuk pengembangan aplikasi Android, yang didasarkan pada IntelliJ IDEA . Selain sebagai editor kode dan fitur developer IntelliJ yang andal, Android Studio menawarkan banyak fitur yang meningkatkan produktivitas user dalam membuat aplikasi Android, seperti :

- 1. Sistem build berbasis Gradle yang fleksibel;
- 2. Emulator yang cepat dan kaya fitur;
- 3. Lingkungan terpadu tempat User bisa mengembangkan aplikasi untuk semua perangkat Android;
- 4. Terapkan Perubahan untuk melakukan push pada perubahan kode dan resource ke aplikasi yang sedang berjalan tanpa memulai ulang aplikasi;
- 5. Template kode dan integrasi GitHub untuk membantu User membuat fitur aplikasi umum dan mengimpor kode sampel;
- 6. Framework dan alat pengujian yang lengkap;
- 7. Alat lint untuk merekam performa, kegunaan, kompatibilitas versi, dan masalah lainnya;
- 8. Dukungan C++ dan NDK;
- 9. Dukungan bawaan untuk Google Cloud Platform, yang memudahkan integrasi Google Cloud Messaging dan App Engine.

1.2.4 REACT NATIVE

React Native adalah *framework mobile app development* yang memungkinkan pengembangan aplikasi secara multi-platform yaitu Android dan iOS. Sederhananya React Native memungkinkan *developer* membuat aplikasi untuk berbagai *platform* dengan menggunakan basis kode yang sama. Penggabungan antara *native mobile app* dan React juga bisa dilakukan dengan mudah. Jadi, pengembang bisa membuat aplikasi Android dan iOS dengan lebih cepat. React Native sendiri pertama kali dirilis pada tahun 2015 oleh Facebook dan menjadi bagian dari proyek *open source*. Beberapa contoh aplikasi seluler yang menggunakan *framework* React Native adalah Instagram, Facebook, Pinterest, hingga Skype.

Ada beberapa alasan lain mengapa *React Native* begitu populer, antara lain:

- 1. *Developer* hanya perlu membuat satu kode untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android atau iOS. Jadi, *framework* ini benar-benar menghemat waktu.
- 2. React Native adalah *framework* yang dibangun berdasarkan React, yaitu *library* dari JavaScript yang sudah populer.
- 3. *Framework* ini mendorong *frontend developer* yang sebelumnya hanya dapat bekerja dengan teknologi berbasis web saja. Kini, mereka bisa dengan mudah untuk mengembangkan *mobile platform*.
- 4. Selain beberapa alasan di atas, *React Native* juga memiliki keunggulan lain yaitu tidak akan me-*render webviews* dalam kodenya.
- 5. Jadi program akan dijalankan sesuai dengan tampilan dan komponen dari *native* yang awalnya digunakan.

Cara Kerja React Native

React Native adalah framework yang ditulis dengan campuran bahasa JavaScript dan JXL, sebuah kode markup khusus yang menyerupai XML. Framework ini memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan kedua ranah sekaligus, yaitu threads yang berbasis **JavaScript** dan threads dari native app. React Native menggunakan apa yang disebut dengan "bridge" atau jembatan. JavaScript dan threads native memang ditulis dengan bahasa pemrograman yang berbeda. Namun. fitur bridging dari React Native tetap memungkinkan untuk komunikasi dua arah. Itu artinya saat pengembang sudah memiliki aplikasi Android atau iOS, mereka masih tetap bisa menggunakan komponennya saat menggunakan React Native.

KELEBIHAN

1. Hemat biaya

Kelebihan pertama dari React Native adalah biaya yang lebih hemat jika dibandingkan dengan proses pengembangan yang lainnya. Itulah mengapa perusahaan startup lebih menyukai untuk menggunakan React Native dalam mengembangkan aplikasi seluler mereka. Saat melakukan pengembangan dengan React Native tentu perusahaan tidak perlu menyewa dua tim

pengembang Android dan iOS secara terpisah. Jadi, anggaran untuk membayar dua tim tersebut bisa dialokasikan untuk keperluan yang lain.

2. Aplikasi bisa berjalan lebih cepat

Sebelumnya banyak yang beranggapan bahwa JavaScript tidak akan bisa membuat aplikasi berjalan lebih cepat seperti saat menggunakan kode dari native. Namun, dalam percobaan yang dilakukan oleh Netguru ditemukan bahwa kinerja dari aplikasi yang menggunakan React Native dan kode native memiliki hasil yang sama. Jadi, selain mudah dalam tahapan membuat kode, rupanya React Native juga memiliki pengaruh dalam kecepatan berjalannya aplikasi.

3. Lebih hemat waktu

Kelebihan selanjutnya dari React Native adalah bisa menghemat waktu lebih banyak untuk proses pengembangannya. Kode dari React Native bisa digunakan kembali tanpa banyak mengubah komponennya. Jadi, proses pengembangan aplikasi seluler pun bisa menjadi lebih cepat.

KEKURANGAN

1. Kompatibilitas dan debugging

React Native memang menjadi salah satu framework yang terbilang masih muda. Jadi, saat ini mereka masih dalam fase beta. Hal tersebut bisa membuat pengembang menemukan berbagai masalah dengan kompatibilitas dan debugging. Jika pengembang tersebut masih belum terlalu mahir dalam menggunakan React Native, tentu akan membuatnya kesulitan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Kinerja dan kualitasnya lebih rendah

Kekurangan dari React Native yang selanjutnya adalah hasil kinerja dan kualitas dari aplikasi yang cukup rendah. React Native merupakan pengembangan lintas platform sehingga tidak semua aspek akan membuahkan hasil yang sempurna. Kinerja dan kualitas menjadi salah satu hal yang harus dikorbankan. Hal itu berbeda dengan saat menggunakan pengembangan kode native yang tentunya bisa memberikan hasil yang lebih maksimal. Itulah mengapa React Native tidak dijadikan pilihan untuk membuat aplikasi yang menjalankan animasi yang berat atau pun game.

3. Tetap membutuhkan native developer

React Native memang memiliki fitur bridging untuk menjembatani JavaScript dan kode native. Akan tetapi, Native developer masih dibutuhkan untuk memasukkan kode native ke dalam basis kode React Native. Jadi, jika pengembang tidak memiliki keterampilan menggunakan kode native tentu akan kebingungan. Proses pengembangan pun bisa menjadi lebih rumit karena ada tiga jenis pengembang yang harus mengelola tiga basis kode yang berbeda. Bukannya semakin mudah, hal itu malah bisa memakan waktu yang lama dalam proses pengembangan aplikasi seluler.

BAB II

PEMBAHASAN

Pada Modul 5 Praktikum Mata Kuliah Pemrograman Web & Mobile I, Praktikkan disuruh untuk menginstall React Native, JDK, Node.js dan Python menggunakan Chocolatey dan Kemudian Mengedit Program yang dibuat menggunakan Android Studio atau IDE lain seperti Sublime Text 3 dan Visual Studio Code. Dan terakhir menyambungkan React Native ke Android/iOS dan menampilkan hasil Program.

```
ACCOUNT OF THE PROPERTY OF THE
```

Gambar 2.1 Menginstall JDK, Node.js dan Python Menggunakan Chocolatey
(1)

```
The security reasons, this script will not overwrite existing installations.

Please use choco ungrade chocolatey to handle ungrades of Chocolatey Itself.

C. Mindoowlystem32-choco install y modejs.install python/jd88

C. Mindoowlystem32-choco install y modejs.install python/jd88

C. Mindoowlystem32-choco install y modejs.install python/jd88

The following modejs.install isolations for the peckages,

Worgers: Downloading modejs.install isolations for the peckages,

Worgers: Downloading modejs.install isolation. 1808

Worgers: Downloading modejs.installion.

Installing do bit version

Installing do bit version.

Installing do be be automatically uninstalled.

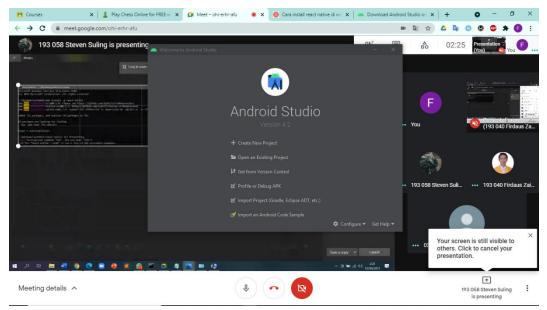
Installing do be accounted by the control of the control o
```

Gambar 2.2 Menginstall JDK, Node.js dan Python Menggunakan Chocolatey

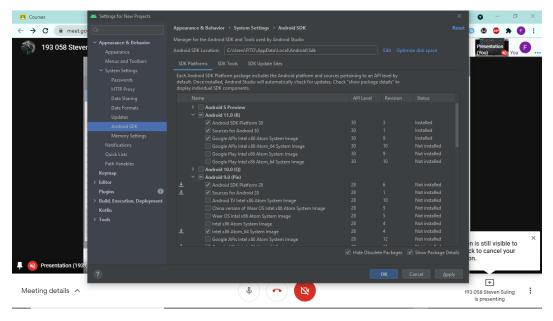
Dapat dilihat pada gambar 2.1 bahwa praktikkan telah memiliki atau menginstall Chocolatey maka langsung dilanjutkan dengan menginstall JDK, Node.js dan Pyhton dengan menggunakan perintah CMD:

choco install -y nodejs.install python2 jdk8

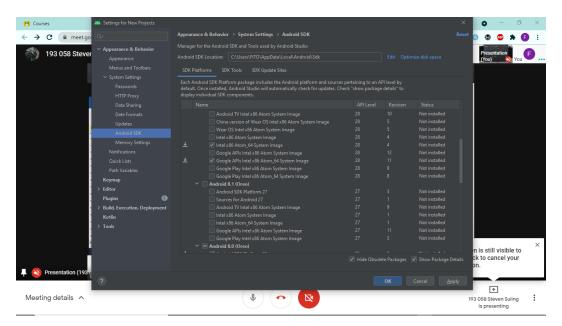
jika sudah selesai dilanjutkan dengan menginstall IDE Android Studio berikut adalah hasilnya jika installasi berhasil :



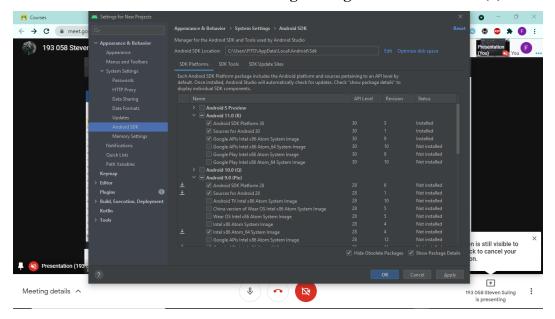
Gambar 2.3 Halaman Utama Android Studio



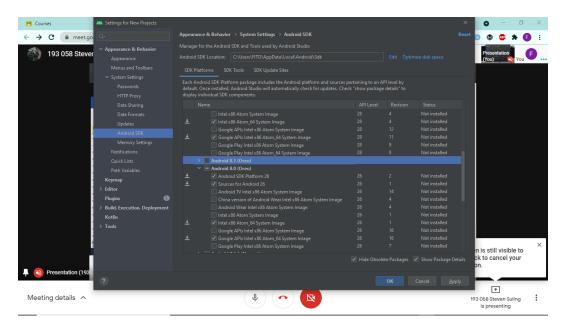
Gambar 2.4 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (1)



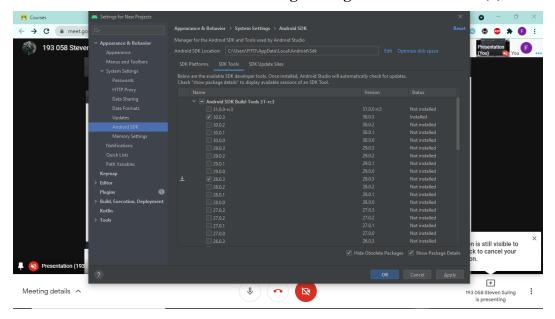
Gambar 2.5 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (2)



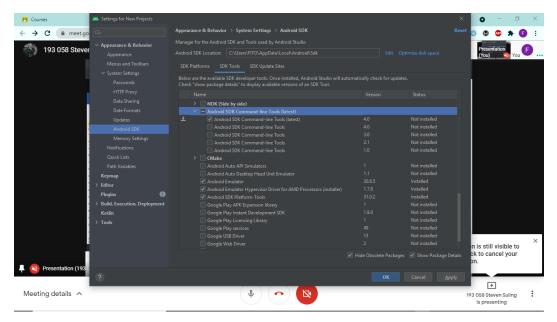
Gambar 2.6 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (3)



Gambar 2.7 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (4)

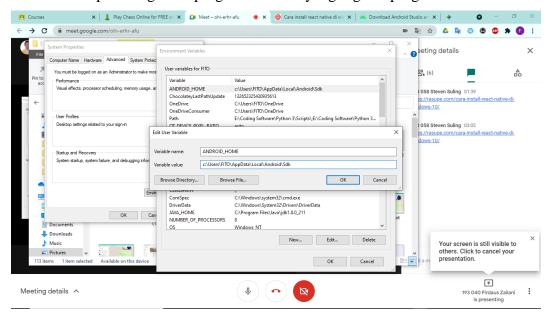


Gambar 2.8 SDK Tools Packages Yang Perlu Didownload (1)

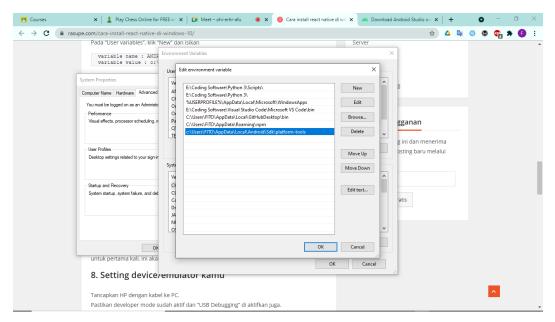


Gambar 2.9 SDK Tools Packages Yang Perlu Didownload (2)

Dari gambar 2.3 sampai dengan gambar 2.9 merupakan packages platforms dan tools dari Android Studio yang wajib didownload agar IDE dapat berjalan lancar dan dapat mengakses program android yang ingin diprogram.



Gambar 2.10 Setting User Variable dari ANDROID HOME



Gambar 2.11 Setting PATH Environment Variables

Kedua gambar 2.10 dan 2.11 merupakan setting untuk mengatur lokasi tempat Program Terinstall dan Setting PATH program.



Gambar 2.12 Menginstall React Native CLI

Gambar diatas merupakan hasil installasi React Native menggunakan Command Prompt.

```
The Company of the Co
```

Gambar 2.13 Membuat Aplikasi ProjectSaya (1)

```
- whatuse fetch2.6.2
- whitch=module@2.0.0
-
```

Gambar 2.14 Membuat Aplikasi ProjectSaya (2)

Gambar 2.15 Membuat Aplikasi ProjectSaya (3)

```
Tifo Direct Gependencies
| @ababl/conegr.14.2 |
| @ababl/conegr.14.3 |
| aetro-react-native-babel-presst@0.66.8 |
| info All dependencies |
| @ababl/losper-ream sunctiongr.13.0 |
| @ababl/losper-ream sunctions.0 |
| @ababl/losper-ream sunctions
```

Gambar 2.16 Membuat Aplikasi ProjectSaya (4)

Pada gambar 2.13 sampai dengan gambar 2.16 diatas merupakan proses pembuatan Aplikasi Android bernama ProjectSaya yang dilakukan dengan perintah CMD:

```
react-native init ProjectSaya
```

akan tetapi sebelum dilakukannya pembuatan aplikasi user hasil menginstall package yarn terlebih dahulu menggunakan perintah CMD :

```
install -g yarn
```

jika tidak menginstall yarn terlebih dahulu akan ada kemungkinan besar pembuatan aplikasi akan error atau gagal.

```
Microsoft kindows [Version 18.0.10042.928]
(c) Ricrosoft Kindows [Version 18.0.10042.928]
(c) Ricrosoft Corporation, All rights reserved.

C: Windows/system22ab devices
List of devices attached
a804867/204 device

C: Windows\system322_

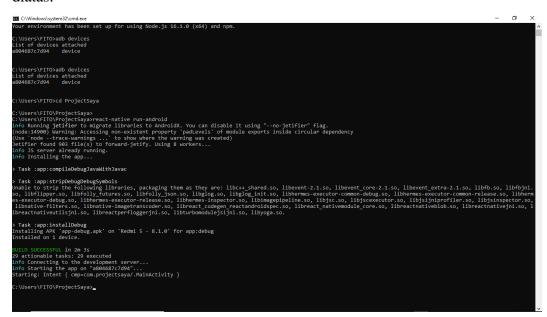
C: Windows\system3222_
```

Gambar 2.17 Status Devices Apabila Telah Terhubung Pada CMD

Setelah aplikasi ProjectSaya telah dibuat maka user harus menghubungkannya ke Android/iOS agar dapat diakses, caranya adalah dengan menghidupkan opsi pengembang pada Android dan Debugging USB serta perlu dihidupkan juga Install Via USB pada pengaturan, jika sudah maka hubungkan komputer dengan Android menggunakan Kabel USB dan diubah dari Mode Charger ke Mode Pengiriman Data setelah itu dilakukan pengecekan agar memastikan bahwa devices benar – benar terhubung caranya adalah menggunakan perintah CMD berikut:

adb devices

jika devices berhasil terhubung maka akan muncul status seperti pada gambar 2.17 diatas.



Gambar 2.18 Menjalankan React Native App di Android/iOS

Jika devices telah terhubung maka praktikkan tinggal menjalankannya melalui cmd dengan menggunakan perintah :

Cd ProjectSaya

React-native run-android

yang apabila berhasil maka akan seperti gambar 2.18 diatas pada bagian cmd sementara pada devices Android/iOS aplikasi yang dibuat akan otomatis terbuka. berikut adalah hasilnya pada devices Android/iOS:



Step One

Edit **App.js** to change this screen and then come back to see your edits.

See Your Changes

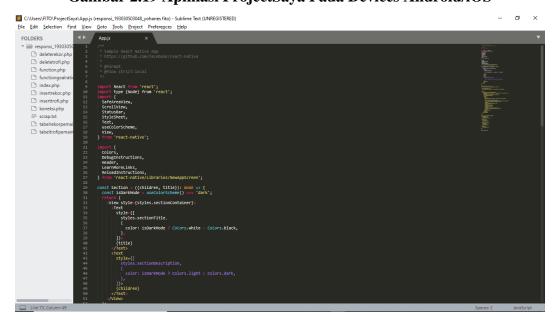
Double tap **R** on your keyboard to reload your app's code.

Debug

Press Cmd or Ctrl + M or Shake your



Gambar 2.19 Aplikasi ProjectSaya Pada Devices Android/iOS



Gambar 2.20 Sintaks Program Aplikasi ProjectSaya (1)

```
Collection Find (Few Sci Dools Project Perforages Help

FOLDERS

FOLDERS

Fold Set Center Find (Few Sci Dools Project Perforages Help

Control Application (February 1990)

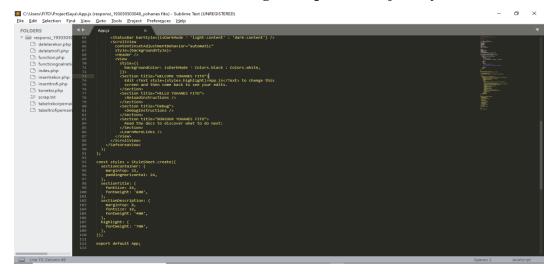
Geteleterisciphy (February 1990)

Geteleterisciphy (February 1990)

Interfection (February 1990)

Interf
```

Gambar 2.21 Sintaks Program Aplikasi ProjectSaya (2)



Gambar 2.22 Sintaks Program Aplikasi ProjectSaya (3)

Praktikkan juga dapat mengubah koding pada program aplikasi menggunakan IDE seperti Android Studio, Sublime Text 3, Visual Code Studio dan lain – lain seperti pada gambar 2.21 sampai dengan 2.23 dimana saya mengedit sintaks program menggunakan Sublime Text 3.



193030503048_Yohanes_Fit o

Edit **App.js** to change this screen and then come back to see your edits.

See Your Changes

Double tap **R** on your keyboard to reload your app's code.

Debug Cannot record touch end without a tou... menu.

Gambar 2.23 Hasil Program Android Setelah Pengeditan Sintaks

4

BAB III

KESIMPULAN

Dari hasil praktikum yang telah dilakukan terhadap Modul 5 Praktikum Mata Kuliah Pemrograman Web & Mobile I dapat disimpulkan sebagai berikut. React Native merupakan framework Javascript untuk mengembangkan aplikasi mobile secara multi-platform, Khususnya pada bagian Front-End atau interface aplikasi sehingga programmer hanya perlu menggunakan satu baris koding yang sama meskipun membuat aplikasi di platform yang berbeda.

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Modul Praktikum Mata Kuliah Pemrograman Web & Mobile I. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Teknik. Universitas Palangka Raya. 2021.
- Ismi, Trias (2021, 27 Januari). *React Native, Framework yang jadi Topik Hangat di Kalangan Developer*. Dikutip Pada Tanggal 10 Mei 2021 Dari glints BLOG:

https://glints.com/id/lowongan/react-native-adalah/#.YKO-2agza00

- Oriza, Ahmad (2016, 13 Januari). *Chocolatey, Package Manager Seperti apt-get Untuk Windows*. Dikutip Pada Tanggal 10 Mei 2021 Dari CODEPOLITAN: https://www.codepolitan.com/chocolatey-package-manager-seperti-apt-get-untuk-windows
- Lutfi, Faisal (2017, 19 Januari). *Mengenal Node.js*. Dikutip Pada Tanggal 10 Mei 2021 Dari CODEPOLITAN :

https://www.codepolitan.com/mengenal-nodejs-5880234fe9ae3

Rasupe (2019, 1 Maret). *Cara install react native di windows 10*. Dikutip Pada Tanggal 10 Mei 2021 Dari Rasupe :

https://rasupe.com/cara-install-react-native-di-windows-10/

LAMPIRAN

```
Exclosed Michael (Version 10.0.1982.925)
(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

(c) Nicrosoft Composation. All rights reserved.

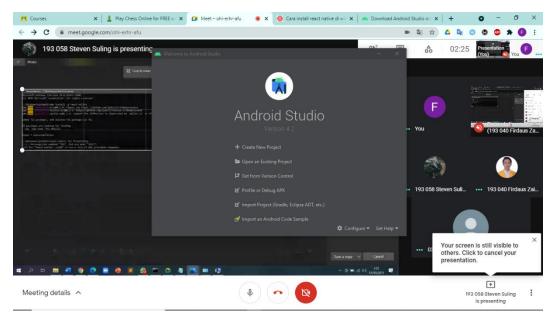
(c) Nicrosoft Composation.

(c) Nicrosoft Composat
```

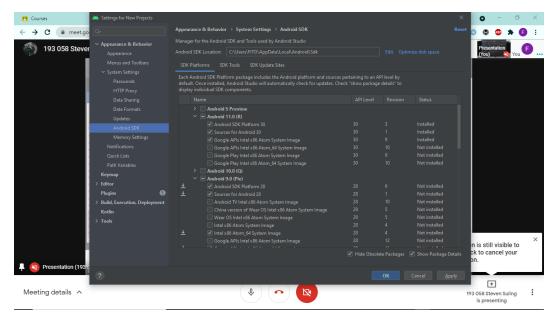
Gambar 2.1 Menginstall JDK, Node.js dan Python Menggunakan Chocolatey
(1)



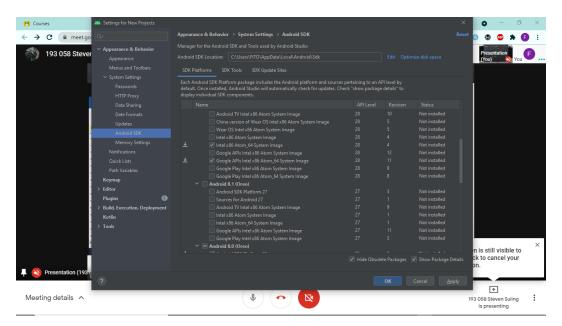
Gambar 2.2 Menginstall JDK, Node.js dan Python Menggunakan Chocolatey



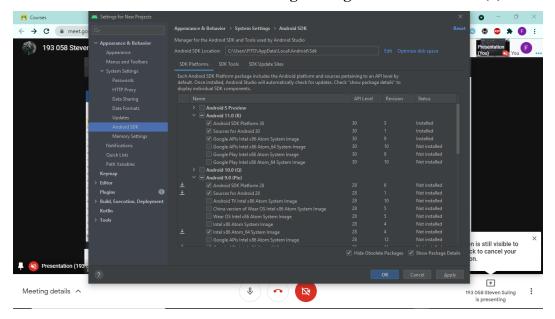
Gambar 2.3 Halaman Utama Android Studio



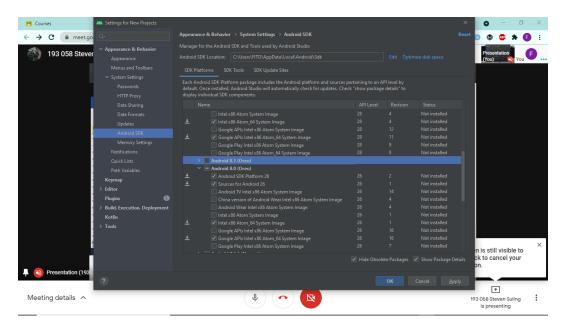
Gambar 2.4 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (1)



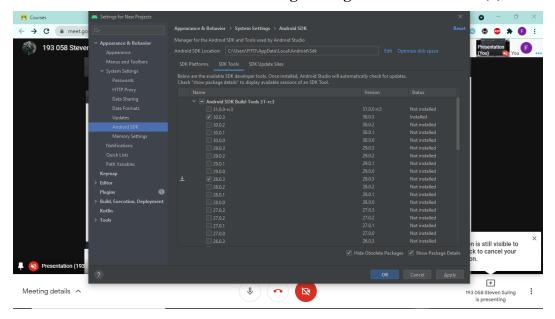
Gambar 2.5 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (2)



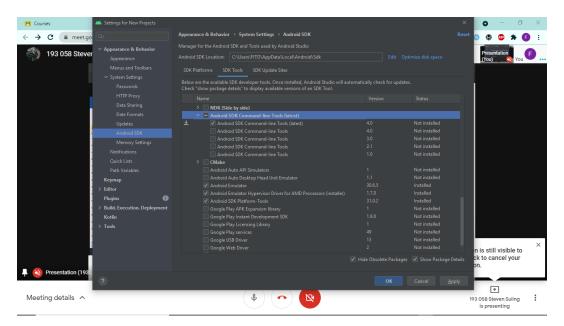
Gambar 2.6 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (3)



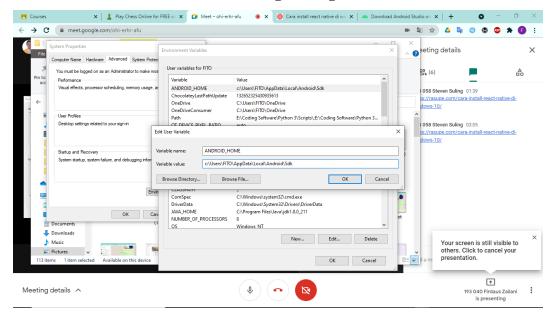
Gambar 2.7 SDK Platforms Packages Yang Perlu Didownload (4)



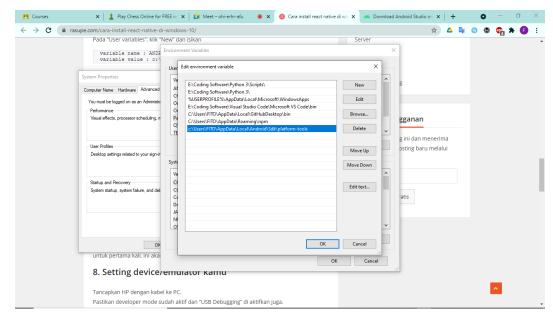
Gambar 2.8 SDK Tools Packages Yang Perlu Didownload (1)



Gambar 2.9 SDK Tools Packages Yang Perlu Didownload (2)



Gambar 2.10 Setting User Variable dari ANDROID HOME



Gambar 2.11 Setting PATH Environment Variables

```
Wicrosoft Mindous (Version 18.0.19842.928)
(c) Microsoft Gorponation. All rights reserved.

CVMIndous/yem22>pm install -g react-native-cli
ppm motics (New minor version of npm available! 7.11.2 -> 7.12.1
npm notice (Changelog: https://github.com/npm/cll/releases/tag/v7.12.1
npm notice (Changelog: https://github.com/npm/cll/releases/tag/v7.12.1
npm notice (Sangelog: https://github.com/npm/cll/releases/tag/v7.12.1
npm notice (Sangelog: https://github.com/npm/cll/releases/tag/v7.12.1
npm notice (Sangelog: https://github.com/npm/cll/releases/tag/v7.12.1
npm notice (Mangelog: https://github.com/npm/cll/releases/tag/v7.12.1
npm notice (Mangelog
```

Gambar 2.12 Menginstall React Native CLI

```
The Company of the Co
```

Gambar 2.13 Membuat Aplikasi ProjectSaya (1)

```
- whatuse fetch2.6.2
- whitch=module@2.0.0
-
```

Gambar 2.14 Membuat Aplikasi ProjectSaya (2)

Gambar 2.15 Membuat Aplikasi ProjectSaya (3)

```
The State Chepometrics

| Stabel/rorning?,14.9
| Stabel/rorning?,14.0
| State Chepometrics
| Stabel/rorning?,14.0
| State Chepometrics
| Stabel/rorning?,14.0
| State Chepometrics
| State Chepometric
```

Gambar 2.16 Membuat Aplikasi ProjectSaya (4)



Gambar 2.17 Status Devices Apabila Telah Terhubung Pada CMD



Gambar 2.18 Menjalankan React Native App di Android/iOS



Step One

Edit **App.js** to change this screen and then come back to see your edits.

See Your Changes

Double tap **R** on your keyboard to reload your app's code.

Debug

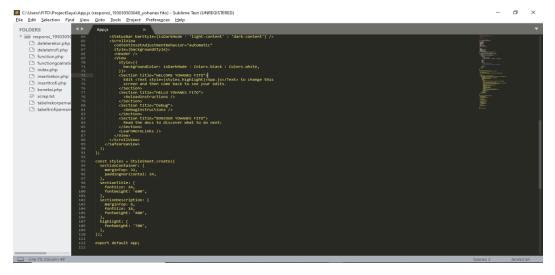
Cannot record touch end without a tou...



Gambar 2.19 Aplikasi ProjectSaya Pada Devices Android/iOS

Gambar 2.20 Sintaks Program Aplikasi ProjectSaya (1)

Gambar 2.21 Sintaks Program Aplikasi ProjectSaya (2)



Gambar 2.22 Sintaks Program Aplikasi ProjectSaya (3)



193030503048_Yohanes_Fit o

Edit **App.js** to change this screen and then come back to see your edits.

See Your Changes

Double tap **R** on your keyboard to reload your app's code.



Gambar 2.23 Hasil Program Android Setelah Pengeditan Sintaks